

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim per 30 Juni 2021 dan untuk periode
enam bulan berakhir pada tanggal tersebut
(tidak audit) /

*Interim Consolidated Financial Statements
As of 30 June 2021 and
for the six-month period then ended (unaudited)*

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi/ Directors' Statement	
Laporan keuangan konsolidasian interim per 30 Juni 2021 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ <i>Interim consolidated financial statements as of 30 June 2021 and for the six-month period then ended</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim/ <i>Interim consolidated statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim/ <i>Interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim/ <i>Interim consolidated statements of changes in equity</i>	6 - 7
Laporan arus kas konsolidasian interim/ <i>Interim consolidated statements of cash flows</i>	8
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim/ <i>Notes to interim consolidated financial statements</i>	9 - 79

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020 AND FOR THE ENDED SIX MONTHS

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned* :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Eddy Harsono Handoko |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Niaga Hijau Raya No.51, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 021-5589810 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Chrysologus RN Sinulingga |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Elang IV Blok HF. 6/10, Pondok Aren, Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 021-5589810 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa :


declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak ; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar, | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Multi Prima Sejahtera Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Multi Prima Sejahtera Tbk internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 27 Agustus / August 2021


(Eddy Harsono Handoko)
Presiden Direktur / *President Director*




(Chrysologus RN Sinulingga)
Direktur / *Director*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim
Per 30 Juni 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Interim consolidated statements of financial position
As of 30 June 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 2n, 3, 6	98.816.645.057	97.779.892.758	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2b, 2e, 2n, 4	26.882.404.600	27.988.292.918	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2b, 5	25.000.000	-	Third parties
Pihak berelasi	2b, 2f, 6		605.414.376	Related party
Persediaan	2g, 7	23.623.789.053	23.042.603.188	Inventories
Uang muka pajak	2o, 16a	537.887.138	1.156.662.460	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2h, 8	2.501.395.121	507.913.000	Prepaid expense
Aset lancar lainnya	9	949.857.449	676.416.000	Other current assets
Jumlah aset lancar		153.336.978.418	151.757.194.700	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 16d	8.204.242.442	8.079.106.461	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain				Others receivables
Pihak berelasi	2b, 2f, 6	733.050.000	733.050.000	Related party
Investasi pada entitas asosiasi	2b, 2j, 6, 10	171.419.021.457	167.124.076.043	Investments in associate company
Aset tetap	2k, 11	5.099.070.325	4.477.922.056	Fixed assets
Properti investasi	2l, 12	5.496.693.749	5.496.693.750	Investment property
Aset lain-lain	13	90.500.000	124.350.000	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		191.042.577.973	186.035.198.310	Total non current assets
Jumlah aset		344.379.556.391	337.792.393.010	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Per 30 Juni 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Interim consolidated statements of financial position
(continued)
As of 30 June 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2b, 2n, 14	9.457.534.720	10.295.513.698	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2b	4.525.131	2.680.000	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	2b, 2n, 15	2.117.436.694	5.102.585.697	Third parties
Utang pajak	2o, 16b	706.039.284	1.363.558.748	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		12.285.535.829	16.764.338.143	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liability
Imbalan pasca kerja	2b, 2r, 27	11.800.320.000	11.064.226.000	Post-employment benefit
Jumlah liabilitas jangka panjang		11.800.320.000	11.064.226.000	Total non current liability
Jumlah liabilitas		24.085.855.829	27.828.564.143	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Per 30 Juni 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Interim consolidated statements of financial position
(continued)
As of 30 June 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham nilai nominal Rp 25 per lembar saham				Authorized capital with par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 1.700.000.000 lembar saham.				Authorized capital - 1,700,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 425.000.000 lembar saham	17	10.625.000.000	10.625.000.000	Capital issued and paid-in consisting of 425,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	18	60.237.500.000	60.237.500.000	Additional paid-in capital-net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ entitas asosiasi	19	19.022.374.321	19.022.374.321	Difference in transactions of changes in equity of the Subsidiaries/ associated entities
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(1.659.468.800)	(1.641.491.830)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba		224.271.173.784	213.923.351.786	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		312.496.579.305	302.166.734.277	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		7.797.121.257	7.797.094.590	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas - bersih		320.293.700.562	309.963.828.867	Total equity - net
Jumlah liabilitas dan ekuitas		344.379.556.391	337.792.393.010	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian interim
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Interim consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income
 For the six-month period ended 30 June 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 20	59.580.365.456	43.615.639.461	Net sales
Harga pokok pendapatan	2g, 2m, 2p, 21	(44.115.945.610)	(33.645.501.151)	Cost of revenue
Laba kotor		15.464.419.846	9.970.138.310	Gross profit
Beban usaha	2m, 2p, 22	(9.496.384.713)	(8.450.174.118)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 23	2.736.654.622	2.703.521.609	Other income
Beban lainnya	24	(1.302.025.874)	(279.520.840)	Other expenses
Laba usaha		7.402.663.881	3.943.964.961	Profit from operation
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 10	4.294.945.414	2.992.842.619	Equity in net earnings (losses) in associate companies - net
Laba operasi sebelum pajak		11.697.609.295	6.936.807.580	Profit from operations before tax
Pendapatan (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expense):
Tahun berjalan	2o, 16c	(1.471.214.580)	(741.557.270)	Current tax
Pajak tangguhan	16d	121.453.950	163.506.680	Deferred tax
Pendapatan (beban) pajak – bersih		(1.349.760.630)	(578.050.590)	Income tax (expense) – net
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan		10.347.848.665	6.358.756.990	Net profit (loss) from operations for current year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian interim (lanjutan)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Interim consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income (continued)
 For the six-month period ended 30 June 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan		10.347.848.665	6.358.756.990	Net profit (loss) from operations for current year
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(21.659.000)	320.591.000	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		3.682.030	(54.500.470)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya		(17.976.970)	266.090.530	Other comprehensive profit (loss)
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan		10.329.871.695	6.624.847.520	Total other comprehensive income (loss) for current year
Laba (rugi) diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		10.347.821.998	6.358.796.990	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali		26.667	(40.000)	Non-controlling interest
		10.347.848.665	6.358.756.990	
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		10.329.845.028	6.624.887.520	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali		26.667	(40.000)	Non-controlling interest
		10.329.871.695	6.624.847.520	
Laba per saham dasar	2p	24	15	Net basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Interim consolidated statements of changes in equity
 For the six-month period ended
 30 June 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ <i>Note</i>	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid in capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid in capital- net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ <i>Difference equity transactions of Subsidiary</i>	Saldo laba (rugi)/ <i>Retained earnings</i>	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Total equity that will be attributed to Parent Entity</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
Saldo per 31 Desember 2020	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	213.923.351.786	(1.641.491.830)	302.166.734.277	7.797.094.590	309.963.828.867		Balance as of 31 December 2020
Laba bersih komprehensif periode berjalan	-	-	-	10.347.821.998	(17.976.970)	10.329.845.028	26.667	10.329.871.695		<i>Net comprehensive profit for the period</i>
Saldo per 30 Juni 2021	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	224.271.173.784	(1.659.468.800)	312.496.579.305	7.797.121.257	320.293.700.562		Balance as of 31 June 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim (lanjutan)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Interim consolidated statements of changes in equity (continued)
 For the six-month period ended
 30 June 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ <i>Note</i>	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid in capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid in capital- net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ <i>Difference equity transactions of Subsidiary</i>	Saldo laba (rugi)/ <i>Retained earnings</i>	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Total equity that will be attributed to Parent Entity</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	207.190.792.931	(1.574.058.480)	295.501.608.772	7.797.174.590	303.298.783.362	<i>Balance as of 1 January 2020</i>
Laba bersih komprehensif periode berjalan	-	-	-	6.358.796.990	266.090.530	6.624.887.520	(40.000)	6.624.847.520	<i>Net comprehensive profit for the period</i>
Saldo per 30 Juni 2020	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	213.549.589.921	(1.307.967.950)	302.126.496.292	7.797.134.590	309.923.630.882	<i>Balance as of 30 June 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian interim
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Interim consolidated statements of cash flows
For the six-month period ended 30 June 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		65.758.769.560	49.324.120.109	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(41.920.174.619)	(24.947.585.509)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(10.298.944.919)	(13.738.441.237)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(2.252.426.829)	(4.015.133.304)	Corporate income tax paid
Penerimaan (beban) lainnya		(11.203.433.183)	2.655.665.887	Other income (expenses)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		83.790.010	9.278.625.946	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas Investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	11	(1.034.772.017)	(418.996.998)	Purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset		1.215.620.985	809.331.818	Receipt from sale of investment
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		180.848.968	390.334.820	Net cash provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan piutang pihak berelasi		605.414.377	2.259.318.062	Receipts of related parties receivables
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		605.414.377	2.259.318.062	Net cash provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		870.053.355	11.928.278.828	Increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs		166.698.944	220.355.062	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada awal tahun		97.779.892.758	79.637.832.199	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		98.816.645.057	91.786.466.089	Ending balance of cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim

30 Juni 2021 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements

As of 30 June 2021 and for
the six-month period then ended

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Prima Sejahtera (“Perusahaan”) sebelumnya bernama Lippo Enterprises Tbk. didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 60 tanggal 27 Juli 2020 notaris Stephanie Wilamarta, SH notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0057794.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 25 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

- Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin.
- Melakukan kegiatan pertanian taman hias dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan penunjang pertanian.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.

1. General

a. *Establishment and general information*

PT Multi Prima Sejahtera ("Company") previously named Lippo Enterprises Tbk. was established on 7 January 1982 based on the Deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, SH. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated 14 January 1984 and was published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 2417 dated 13 October 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 60 dated 27 July 2020 notary Stephanie Wilamarta, SH notary in Jakarta. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number 0057794.AH.01.02.Tahun 2020 dated 25 August 2020.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company including:

- Carry out industrial activities of spareparts and accessories for four-wheeled or more motorized vehicles.*
- Carry out large-scale trade in machinery*
- Carry out ornamental garden farming activities and plant breeding.*
- Carry out agricultural support activities.*
- Carry out other professional, scientific and technical activities.*
- Carry out activities of holding companies.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
30 Juni 2021 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
As of 30 June 2021 and for
the six-month period then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Kota Tangerang, Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor Jawa Barat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugrah Pratama yang dimiliki oleh keluarga Riady.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk Perusahaan masuk bursa (*Company Listing*).

1. General (continued)

a. *Establishment and general information* (continued)

The Company is located at Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri district, Bogor, West Java.

The direct parent entity of the Company is PT Multipolar Tbk, which is the majority shareholder of the Company. The last parent entity of the Company is PT Inti Anugrah Pratama that owned by the Riady family.

The Company started its commercial operations in 1987.

b. *Public offering of the Company's shares*

In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.

In 1991, the Company issued 6,375,000 new shares listed on the Jakarta Stock Exchange and were offered to public, so the number of shares of the Company recorded to be consisted of 7,625,000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares consisted of 15,250,000 shares.

*On 2 August 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the shares capital issued and fully paid. This recording is in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated 11 May 2000 regarding the obligation to Record the Entire Share Capital Issued and Fully Paid for the Company listed on the stock exchanges (*Company Listing*).*

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada Pemegang Saham konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scriptless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scriptless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan Akta No.85 oleh notaris Stephanie Wilamarta.SH di Jakarta, sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1:5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

1. General (continued)

b. *Public offering of the Company's shares* (continued)

As of 31 December 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid which consist of 21,250,000 shares on the Jakarta Stock Exchanges and Surabaya.

On 3 April 2002, the Company announced to the Shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (scriptless) starting on 1 May 2002 until 29 May 2002. Trading of shares electronically (scriptless) began on 30 May 2002.

On 28 April 2017 based on Deed No.85 by Stephanie Wilamarta. SH, notary in Jakarta, in accordance with the decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated 3 May 2017, the Company did stock split with 1:5 ratio, so for each old share which originally had a nominal value of Rp 500 is split to 5 new shares with nominal value of Rp 100. Total paid in capital that originally consists of 21,250,000 shares with nominal value of Rp 500 per share is increased to 106,250,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. Total of the authorized capital of the Company which initially consisting of 85,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share is changed to 425,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No.62 dari notaris Stephanie Wilamarta, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham perseroan dengan perbandingan 1:4 sehingga jumlah lembar saham disetor Perusahaan yang semula 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 meningkat menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

1. General (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

Based on the Deed No.62 of Stephanie Wilamarta, SH that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated 9 May 2019, the Company has split the Company's nominal value of shares with a ratio of 1: 4 so that the total paid up shares of the Company which originally consist of 106,250,000 shares with a nominal value of Rp 100 increased to 425,000,000 shares with a nominal value of Rp 25.

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan pokok/ <i>Activities</i>	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ <i>Position and year of Commencing the commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			31 Jun/Jun 2021 <i>31 Jun/Jun 2021</i>	31 Des/Dec 2020 <i>31 Des/Dec 2020</i>	31 Jun/Jun 2021 <i>31 Jun/Jun 2021</i>	31 Des/Dec 2020 <i>31 Des/Dec 2020</i>
Kepemilikan langsung/ <i>Direct acquisition</i>						
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ <i>General trading and investments</i>	Jakarta, 1982	99,99	99,99	32.793	32.287
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ <i>General trade and industrial</i>	Jakarta, 2000	100	100	1.236	1.236
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ <i>General trade and industrial</i>	Jakarta, -	100	100	2	2
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	48.576	48.132
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	1.427	1.410
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect acquisition</i>						
PT Cipta Global Internasional Entitas anak/ <i>Subsidiary of CSMJ</i>	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	2.000	2.000
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF) Entitas anak/ <i>Subsidiary of CSMJ</i>	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	73	73	30.000	30.000

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996.

MUW was obtained in 1990, while CMU, and MSI were founded in 1995 and acquired by the Company in 1996.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
30 Juni 2021 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
As of 30 June 2021 and for
the six-month period then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan Akta No. 4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Sesuai Akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Berdasarkan Akta No. 160 tanggal 20 Desember 2018 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notaris di Kabupaten Tangerang, piutang PT Cipta Selaras Maju Jaya kepada PT Maxx Coffee Prima sebesar Rp 20.000.000.000 dikonversi menjadi 20.000.000 saham PT Bintang Sinar Fortuna. PT Bintang Sinar Fortuna kemudian melakukan peningkatan modal dari yang sebelumnya Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000. Setelah peningkatan modal maka kepemilikan modal dalam PT Bintang Sinar Fortuna adalah PT Cipta Selaras Maju Jaya memiliki 22.000.000 lembar saham senilai Rp 22.000.000.000 dan PT Maxx Prima Pasifik sejumlah 8.000.000 lembar saham senilai Rp 8.000.000.000.

1. General (continued)

c. *Structure of the Company and its Subsidiaries* (continued)

On 6 March 2014, based on the Deed No. 4 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ is engaged in trade, construction, printing and services.

In accordance with Deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., dated 6 March 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up amounting to Rp 500,000,000. KISJ is engaged in trade, construction, printing and services.

Based on Notarial Deed No. 160 in 20 December 2018 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notary in Tangerang District, PT Cipta Selaras Maju Jaya's receivables to PT Maxx Coffee Prima amounted to Rp 20,000,000,000 is converted into PT Bintang Sinar Fortuna's stocks which consist of 20,000,000 shares. PT Bintang Sinar Fortuna then increased its stocks from Rp10,000,000,000 to Rp 30,000,000,000. After increasing its capital, the capital ownership in PT Bintang Sinar Fortuna become 22,000,000 shares with total value amounting to Rp. 22,000,000,000 owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya and 8,000,000 shares with total value amounting to Rp 8,000,000,000 owned by PT Maxx Prima Pasifik.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
30 Juni 2021 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
As of 30 June 2021 and for
the six-month period then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta No. 60 tanggal 27 Juli 2020 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni/ June 2021 dan/ and 31 Desember/ December 2020

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Drs. Lukman Djaja, MBA	President Commissioner
Komisaris Independen	Dennis Villafuerte Valencia	Independent Commissioner
Komisaris	Yerry Goei	Commissioner
Direksi		Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Made Seputra Djaya	Director
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Director
Direktur	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan	Director

Susunan komite audit Perusahaan per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

30 Juni/ June 2021 dan/ and 31 Desember/ December 2020

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Dennis Villafuerte Valencia	Chairman
Anggota	Laurensia Adi	Member
Anggota	Christine Tanujaya	Member

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 121 orang pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Beban gaji dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direktur adalah sebesar Rp 2.103.709.700 dan Rp 1.814.840.314 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.

1. General (continued)

d. Board of Commissioners and Directors

In accordance with Deed No. 60 dated 27 July 2020 which was notarized by Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

The composition of the Company's audit committee as of 30 June 2021 and 31 December 2020 is as follows:

The Company and Subsidiaries have a total number of 121 permanent employees as of 30 June 2021 and 31 December 2020 respectively.

Salaries and compensation expenses to Board of Commissioners and Directors are amounted to Rp 2,103,709,700 and Rp 1,814,840,314 for the years ended 30 June 2021 and 30 June 2020 respectively.

1. Umum (lanjutan)

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 30 Juni 2021 pada tanggal 27 Agustus 2021.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

1. General (continued)

e. *The issuance of the consolidated financial statements*

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements and agreed to issue consolidated financial statements as of 30 June 2021 on 27 August 2021.

2. Summary of significant accounting policies

The following are the significant accounting policies adopted by the Company in preparing these consolidated financial statements.

a. *Basic of preparation of consolidated financial statements.*

The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and the regulation of Financial Services Authority (formerly the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution/BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached in his decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer its shares to the public.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif 1 Januari 2021 meliputi:

- PSAK 22 (Amandemen): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

a. Basic of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments which are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

Consolidated cash flow statement presents the cash receipts and payments which classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The application of the accounting standards and interpretations of new accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) effective on 1 January 2021 include:

- SFAS 22 (Amendment): Business Combination on Definition of Business
- SFAS 112: Accounting for endowments

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar. Tidak ada perubahan klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan sebelum dan setelah 1 Januari 2020.

Aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

a. Basic of preparation of consolidated financial statements (continued)

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its consolidated financial statements.

b. Financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries classify their financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, related party receivables and investments in associates.

Financial liabilities of the Company and Subsidiaries consist of trade payables, other payables, accrued expenses. There is no change in the classification of the Company and Subsidiaries' financial liabilities before and after 1 January 2020.

Financial assets

Before 1 January 2020

The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following category:

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss.
- (ii) Loans and receivables.
- (iii) Financial assets held to maturity, and
- (iv) Financial assets available for sale.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- (ii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
- (iii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. *Financial assets and liabilities* (continued)

Financial assets (continued)

After 1 January 2020

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- (i) *Financial assets at amortised cost*
- (ii) *Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”)*
- (iii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income (“FVOCI”).*

The classification depends on the purpose for which the financial assets is acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets of the Company and Subsidiaries classified as loans and receivables include accounts receivable and other receivables.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. *Financial assets and liabilities* (continued)

Financial liabilities

The Company and Subsidiaries classify their financial liabilities in the category:

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of current short term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities is recognized under "gains/losses on foreign exchange".

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur
dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

**(ii) *Financial liabilities measured at
amortized cost***

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost including bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

The estimated fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of statement of financial position. The market value used by the Company and Subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the bid price. As for the assets to be acquired or liabilities held is the (offer price).

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

c. *Principles of consolidation*

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana Perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in which the Company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy of the entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the Company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the Company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.

All transactions, balances, profit and loss between the Company and its Subsidiaries are unrealized and have been eliminated.

Non-controlling interests are proportion of the operating results and net assets of Subsidiaries that are not attributable to the Company.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term liquid investments with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted, including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral, which are classified as "cash equivalents".

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

e. Accounts receivable

Trade receivables are presented at the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company is unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables is written off when they are determined to be uncollectible.

f. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7: Related Party Disclosures. The SFAS requires disclosure of the relationship, the transaction and related party balances, including commitments, in the consolidated financial statements and also applied to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of this SFAS to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

a. The person or member's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Transactions with related parties
(continued)

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:

- i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The entity is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.
- vii) The person identified in the letter a number (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. *Transactions with related parties (continued)*

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. *Inventory*

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving is determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.

h. *Prepaid expenses*

Prepaid expenses are charged to income over the useful life of each charge.

i. *Short-term investments*

The Company and Subsidiaries applied "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount which is amortized until maturity.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
 (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

j. Investasi pada entitas asosiasi

j. *Investments in associates*

Investasi pada entitas asosiasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

Investments in associates by the Company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% accounted for by the equity method. With this method, investments in associates is stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in affiliated entities with ownership of less than 20% is carried at cost, unless there is a permanent decline.

k. Aset tetap

k. *Fixed assets*

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16: Aset Tetap. PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: Akuntansi Tanah. ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

The Group adopted SFAS No. 16, Fixed Assets. SFAS No. 16 is also prescribes the accounting of land so it revokes SFAS No. 47, Accounting for Land. IFAS No. 25 is also effective on the same date, provides further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Year	
Bangunan dan prasarana	5 – 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 – 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
 (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, a Subsidiary, is calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

	Tahun/Year	Tarif/ Rate	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25%	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	1 - 4	50%	<i>Transportation equipment</i>

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Depreciation of buildings and infrastructure of PT Multi Usaha Wisesa, a Subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh Manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

k. Fixed assets (continued)

At the end of each reporting residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by Management and if necessary, adjusted prospectively.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Investment property

Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.

The Company and Subsidiaries applied the model of the cost value on investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated income statement at the end of the year in which the account is derecognized.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan karenanya telah diterapkan secara efektif mulai 1 Januari 2020. Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 menggunakan pendekatan yang dimodifikasi dan karenanya tidak menyajikan ulang periode komparatif.

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Karena sifat langsung dari pendapatan Kelompok Usaha dengan pengakuan pendapatan pada saat penjualan dan tidak adanya pertimbangan signifikan yang diperlukan dalam menentukan waktu transfer pengendalian, penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak material pada waktu atau sifat pengakuan pendapatan Kelompok Usaha.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

m. Recognition of income and expense

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, is effective for the period beginning on or after 1 January 2020 and therefore has been implemented effectively starting 1 January 2020. The Group has adopted PSAK 72 using the modified transition approach and has therefore not restated the prior period comparatives.

The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

Due to the straightforward nature of the Group revenue streams with the recognition of revenue at the point of sale and the absence of significant judgement required in determining the timing of transfer of control, the adoption of PSAK 72 has not had a material impact on the timing or nature of the Group revenue recognition.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp 14.496 pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 14.105 pada tanggal 31 Desember 2020.

o. Penghasilan atau beban pajak

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46: Pajak Penghasilan, yang menggantikan PSAK 46: Akuntansi Pajak Penghasilan. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20: Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham.

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Beban pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

n. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the consolidated statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used is Rp 14,496 as of 30 June 2021 and Rp 14,105 as of 31 December 2020.

o. Income tax or tax expense

The Company and Subsidiaries applied SFAS 46: Income Taxes, which replaces SFAS No. 46: Accounting for Income Taxes. In addition, the Company also implemented IFAS 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.

The application of these standards will not have a material impact on the financial statements.

Income tax expense is determined based on the taxable income for the period which calculated based on prevailing tax rates.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

o. *Income tax or tax expense (continued)*

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it can be utilized to reduce taxable income in future periods.

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance of sheet date. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statements of financial position on the basis of compensation, the same manner as the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan menerapkan PSAK 46, yang mensyaratkan Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk Perusahaan dan Entitas Anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

o. *Income tax or tax expense (continued)*

The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if there is further effort of settlement. The extra amount of principal outstanding taxes and penalties stipulated by SKP is deferred to the extent that it meets all criteria for asset recognition.

The Company adopted SFAS 46, which requires the Company to record interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the "Benefit (expense) Income Taxes - Current Period" in the consolidated statement of comprehensive income and the income of other comprehensive.

p. *Segment information*

Segment information is presented according to the general classification of the products of the Company and Subsidiaries (business segment) and the marketing area (geographical segment).

A business segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

p. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 425.000.000 lembar saham pada Juni 2021.

r. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan Entitas Anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode koridor 10% sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

p. Segment information (continued)

A geographical segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services in the environment (region) and that certain economic risks and rewards are different from the risks and rewards of components operating in another economic environment (region).

q. Earnings (loss) per basic share

Earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year which consists of 425,000,000 shares as of June 2021.

r. Post-retirement benefits

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24: "Employee Benefits". SFAS allows entities to apply a systematic method for faster recognition than gains/losses arising from defined benefit, including direct recognition on gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income. The Company and Subsidiaries choose to maintain previously used method which is the corridor method at 10% with respect to the recognition of gains/losses incurred.

The amount recognized as a defined benefit obligation in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted with unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. *Post-retirement benefits* (continued)

The Company adopted SFAS No. 24: Employee Benefits actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.

Liabilities or net defined benefit asset is the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.

The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions of the future contributions.

In a defined benefit program, the cost of remuneration is determined separately for each program using the projected unit credit method. Cost of defined benefit consists of:

- *Cost of services*
- *Interest on liabilities net or net defined benefit asset*
- *Measurement of return liabilities or net defined benefit asset.*

Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement is recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when there is an amendment or alteration or curtailment of a defined benefit program.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Bunga neto didalam liabilitas atau asset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi kedalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam batas atas aset (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana mereka muncul.

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. *Post-retirement benefits (continued)*

Net interest in the net liability or return in asset is the change during the period in liabilities or assets arising from net remuneration specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in the net liability or return in asset recognized as an expense or income in the consolidated income statement.

Calculation consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (not included in the net interest benefit liabilities) recognized immediately in consolidated other comprehensive income in the period in which they arise.

Recalculations are recognized in retained earnings in equity and is not classified back to the income statement in subsequent periods.

s. *Identification and measurement of impairment*

The Company assesses whether there is objective evidence of impairment on the Company's financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena Manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan Manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

s. *Identification and measurement of impairment (continued)*

The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company with the requirements which may not be granted if the debtor is not experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or other observable data related to the groups of financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because Management believes that these receivables have the same credit characteristic.

In evaluating collective impairment, the Company and Subsidiaries is using a statistical model of the historical trend on the probability of default, recovery time and the number of losses incurred, adjusted by Management's judgment as to whether the economic conditions and the current credit in a way could lead to actual loss where the amount will be greater or less than the amount determined by the historical models.

The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

t. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73, Sewa, secara retrospektif, dengan efek kumulatif pada awal penerapan PSAK diakui pada 1 Januari 2020, sehingga, informasi komparatif tetap disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya.

Sebelum 1 Januari 2020

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi tahun berjalan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa. Rental kontinjen diakui pada periode terjadinya.

Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

s. *Identification and measurement of impairment* (continued)

When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the income statement.

t. *Rent*

The Company apply PSAK 73, Leases, retrospectively with the cumulative effect of initially applying the new standard recognised on 1 January 2020. As a result, the comparative information provided continues to be accounted for in accordance with the Company's previous accounting policy

Before 1 January 2020

Leases that do not transfer all risks and rewards substantially to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income for the year on a straight-line basis over the lease term. Lease income from operating leases is amortized on a straight-line basis over the lease term. Contingent rent is recognized in the period incurred.

Leases of fixed assets where the Company as lessee substantially bears all the risks and benefits of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan dimasukkan ke dalam “utang sewa pembiayaan”. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapat hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dibayar dimuka jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aset lancar sebagai bagian dari “Biaya Dibayar Dimuka”.

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

t. *Rent* (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance finance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in “finance lease payable”. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the group will obtain ownership at the end of the lease term.

Long-term prepaid rents, generally for store space, is amortized on the straight-line method starting from the opening of the leased store/renewal of the lease over the lease period. The portion of the rent charged to operations within one year is reclassified and presented under the current assets as part of “Prepaid Expenses”.

At inception of a contract, the Company assess wheather a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Sebagai penyewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa. Selain itu, untuk pembayaran sewa yang menggunakan pertimbangan variabel, seperti nilai sewa berdasarkan penjualan, akan terus diakui secara garis lurus.

Sewa dibayar di muka jangka panjang telah diklasifikasikan sebagai aset hak guna dalam penerapan PSAK 73.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

t. Rent (continued)

After 1 January 2020

As a lessee, the Company recognised a right-to-use assets and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company elected to present the right-of-use assets separately in the consolidated statement of financial position.

Right-of-use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The Company has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight-line basis over the lease term. In addition, amounts for leases with variable consideration, such as turnover leases, will continue to be recognised on a straight-line basis.

Long-term prepaid rents had been classsified as right of use assets in the adoption of PSAK 73.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
 (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

u. Aset tak berwujud

u. Intangible assets

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditangguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

Intangible assets are deferred trademarks by considering that such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Saldo kas dan setara kas per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari :

Cash and cash equivalents as of 30 June 2021 and 31 December 2020 consist of:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Kas	47.524.600	72.500.000	Cash on hand
Jumlah kas	47.524.600	72.500.000	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank National Nobu	3.244.765.413	2.068.865.842	PT Bank National Nobu
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD accounts</u>
PT Bank National Nobu	279.705.829	1.155.446.620	PT Bank National Nobu
Sub jumlah bank pihak berelasi	3.524.471.242	3.224.312.462	Subtotal of bank in related parties
Pihak ketiga			Third Parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Central Asia Tbk	9.135.384.856	10.657.102.900	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	201.272.486	1.257.849.659	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	954.098.027	144.869.788	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.292.693.846	1.089.132.949	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah bank pihak ketiga	11.583.449.215	13.148.955.296	Subtotal of bank in third parties
Jumlah bank	15.107.920.457	16.373.267.758	Total cash in bank

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

3. Cash and cash equivalents (continued)

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
<u>Deposito</u>			<u>Time deposits</u>
Pihak berelasi			<u>Related parties</u>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank National Nobu	53.950.000.000	51.750.000.000	PT Bank National Nobu
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD account</u>
PT Bank National Nobu	1.449.600.000	1.410.500.000	PT Bank National Nobu
Sub jumlah pihak berelasi	55.399.600.000	53.160.500.000	Subtotal related parties
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.261.600.000	3.173.625.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah pihak ketiga	28.261.600.000	28.173.625.000	Subtotal third parties
Jumlah deposito	83.661.200.000	81.334.125.000	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	98.816.645.057	97.779.892.758	Total cash and cash equivalents

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah sebagai berikut:

The annual interest rate on checking accounts is as follows:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Rekening Rupiah	1,25%	1,25%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,50%	0,15% - 0,50%	USD account

Suku bunga tahunan atas rekening deposito adalah sebagai berikut:

The annual interest rate on deposit accounts is as follows:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Rekening Rupiah	5,75%	5,75%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	1% - 2%	1% - 2%	USD account

Perusahaan melakukan simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic Roll Over (ARO)*.

The Company saves its deposits within a period of one month with the *Automatic Roll Over (ARO)*.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
30 Juni 2021 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
As of 30 June 2021 and for
the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha

4. Account receivables

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut:

This account consists of receivables from third parties as follows:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
PT Mega Anugrah Mandiri	6.301.172.426	6.060.131.995	<i>PT Mega Anugrah Mandiri</i>
PT Astra Otopart Tbk	4.704.799.000	3.442.591.020	<i>PT Astra Otopart Tbk</i>
PT Cahaya Sejahtera Abadi	2.995.127.135	3.361.142.772	<i>PT Cahaya Sejahtera Abadi</i>
PT Sumber Kencana Sakti	1.316.736.620	1.531.312.354	<i>PT Sumber Kencana Sakti</i>
PT Putera Motorindo Perkasa	934.250.507	1.197.500.261	<i>PT Putera Motorindo Perkasa</i>
Tidar 200	659.399.159	676.488.051	<i>Tidar 200</i>
Sudianto, Makassar	629.628.355	834.790.178	<i>Sudianto, Makassar</i>
PT Sukses Perkasa Abadi	616.702.891	751.025.212	<i>PT Sukses Perkasa Abadi</i>
CV Karya Gemilang	586.552.227	814.515.224	<i>CV Karya Gemilang</i>
PT Masindo Phala Lestari	512.341.765	534.280.121	<i>PT Masindo Phala Lestari</i>
CV Padma Jaya	455.200.241	772.700.171	<i>CV Padma Jaya</i>
Hongling	453.060.077	920.704.213	<i>Hongling</i>
Sukses Mandiri	347.622.188	272.202.071	<i>Sukses Mandiri</i>
CV Agung Jaya Motor	337.600.175	-	<i>CV Agung Jaya Motor</i>
PT Champion Sukses Mandiri	334.115.650	285.400.063	<i>PT Champion Sukses Mandiri</i>
CV Djaya Sumber Sukses	333.462.186	462.266.105	<i>CV Djaya Sumber Sukses</i>
PT Kembar Bina Karya	232.124.884	266.563.241	<i>PT Kembar Bina Karya</i>
UD Dua Jaya	267.612.136	148.982.935	<i>UD Dua Jaya</i>
Federal Mogul Spark			<i>Federal Mogul Spark</i>
Plug Co. Ltd.	262.740.000	161.784.350	<i>Plug Co. Ltd</i>
CV Trinanda Sentosa	249.500.130	445.884.109	<i>CV Trinanda Sentosa</i>
CV Rafi Fortuna	223.643.926	276.278.265	<i>CV Rafi Fortuna</i>
CV Kawan Lama	158.876.036	436.400.000	<i>CV Kawan Lama</i>
Sinar Abadi Motor Tasik	154.109.288	149.984.048	<i>Sinar Abadi Motor Tasik</i>
CV Sumber Dadi	129.124.474	99.880.022	<i>CV Sumber Dadi</i>
Naga Motor, Jogja	120.756.075	-	<i>Naga Motor, Jogja</i>
PT Magna Djatim Mandiri	118.097.057	179.340.042	<i>PT Magna Djatim Mandiri</i>
CV Mitra Mas Motor	111.307.340	202.140.047	<i>CV Mitra Mas Motor</i>
Purwanto	110.080.059	278.470.061	<i>Purwanto</i>
Aneka Motor	100.852.555	-	<i>Aneka Motor</i>
CV Inti Karya	-	277.396.263	<i>CV Inti Karya</i>
Indomotor Arjawinangun	-	179.942.022	<i>Indomotor Arjawinangun</i>
Satria Purwokerto	-	168.900.038	<i>Satria Purwokerto</i>
CV Rajawali Perkasa	-	155.980.035	<i>CV Rajawali Perkasa</i>
Rasa – Lumajang	-	115.026.667	<i>Rasa - Lumajang</i>
Sandy G	-	110.826.656	<i>Sandy G</i>
CV Berkah Jaya Abadi	-	101.260.043	<i>CV Berkah Jaya Abadi</i>
Jumlah dipindahkan	23.756.594.562	25.672.088.655	<i>Total carried forward</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade receivables (continued)

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Jumlah pindahan	23.756.594.562	25.672.088.655	<i>Total brought forward</i>
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	4.083.323.412	(3.273.717.637)	<i>Others (less than Rp 100 millions)</i>
Jumlah	27.839.917.974	28.945.806.292	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(957.513.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	26.882.404.600	27.988.292.918	Total

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang
 adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables based on
 currencies are as follows:*

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021		31 Des 2020/ 31 Dec 2020		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	
USD	18.125	262.740.000	11.470	161.784.350	<i>USD</i>
Rupiah		27.577.177.974		28.784.021.942	<i>Rupiah</i>
Jumlah		27.839.917.974		28.945.806.292	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(957.513.374)		(957.513.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha bersih		26.882.404.600		27.988.292.918	Total account receivables, net

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging of receivables is as follows:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021		31 Des 2020/ 31 Dec 2020		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Lancar - belum jatuh tempo	24.151.317.194	89,84	27.094.469.317	96,81	<i>Current - not yet due</i>
Jatuh tempo:					<i>Due:</i>
1 – 30 hari	2.815.837.947	10,47	986.698.609	3,53	<i>1-30 days</i>
31 – 60 hari	24.904.460	0,09	16.180.005	0,06	<i>31-60 days</i>
Lebih dari 60 hari	847.858.373	3,15	848.458.361	3,03	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	27.839.917.974	103,55	28.945.806.292	103,43	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(3,55)	(957.513.374)	(3,43)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	26.882.404.600	100,00	27.988.292.918	100,00	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade receivables (continued)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movements in the provision for impairment losses:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Saldo awal tahun	957.513.374	957.513.374	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	<i>Allowance (recovery) for the current year</i>
Saldo akhir tahun	957.513.374	957.513.374	<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the collectibility of accounts receivable of customers individually and collectively, Management believes that the provision for impairment of receivables is sufficient to cover losses on uncollectible accounts.

5. Piutang lain-lain

5. Other receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bahagia Sukses Makmur	2.069.829.005	2.069.829.005	<i>PT Bahagia Sukses Makmur</i>
PT Tuberki/Ayang Effendy	1.352.354.300	1.352.354.300	<i>PT Tuberki/Ayang Effendy</i>
PT South East Star Indonesia	811.539.227	811.539.227	<i>PT South East Star Indonesia</i>
PT Grand Tambang Nusantara	526.470.000	526.470.000	<i>PT Grand Tambang Nusantara</i>
PT Tiara Mentari Persada	459.841.279	459.841.279	<i>PT Tiara Mentari Persada</i>
PT Air Pasifik Utama	270.234.276	270.234.276	<i>PT Air Pasifik Utama</i>
PT Tritunggal Harum	204.364.740	204.364.740	<i>PT Tritunggal Harum</i>
PT Selaras Karya Abadi	134.370.714	134.370.714	<i>PT Selaras Karya Abadi</i>
PT Multi Sarana Integra	100.000.000	100.000.000	<i>PT Multi Sarana Integra</i>
Lain-lain	344.586.000	319.586.000	<i>Others</i>
Sub jumlah	6.273.589.541	6.248.589.541	<i>Subtotal</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.248.589.541)	(6.248.589.541)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	25.000.000	-	<i>Total other receivables, net</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Piutang lain-lain (lanjutan)

5. Other receivables (continued)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movements in the provision for impairment loss:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Saldo awal tahun	6.248.589.541	6.248.589.541	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	<i>Allowance (recovery) for current year</i>
Saldo akhir tahun	6.248.589.541	6.248.589.541	<i>Balance at the end of year</i>

Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari:

Details of the allowance for impairment of other receivables as of 30 June 2021 and 31 December 2020 consist of:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Perusahaan	853.714.049	853.714.049	<i>The Company</i>
Entitas anak	5.394.875.492	5.394.875.492	<i>Subsidiaries</i>
	6.248.589.541	6.248.589.541	

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain dengan alasan tidak adanya realisasi pembayaran sejak lama serta tidak adanya informasi dari Manajemen bahwa sebagian besar pihak ketiga tersebut hingga kini belum beroperasi dikarenakan bisnis utamanya adalah perusahaan investasi.

The Company and Subsidiaries conduct allowance for impairment of other receivables due to the absence of actual payment for a long period of time as well as the absence of information from Management that most of these third parties have not yet operated because their core businesses are investment companies.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on such uncollectible accounts.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

6. Significant balances and transactions with related parties

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
			2021 %	2020 %	
Bank					Bank
PT Bank National Nobu Tbk	3.524.471.242	3.224.312.462	1,02	0,95	PT Bank National Nobu Tbk
Deposito					Deposito
PT Bank National Nobu Tbk	55.399.600.000	53.160.500.000	16,08	15,73	PT Bank National Nobu Tbk
Jumlah	58.924.071.242	56.384.812.462	17,10	16,68	Total
Piutang lain-lain pihak berelasi					Other related party receivables
PT Walsin Lippo Kabel	733.050.000	733.050.000	0,21	0,21	PT Walsin Lippo Kabel
PT Walsin Lippo Industries	-	605.414.376	-	0,17	PT Walsin Lippo Industries
Jumlah	733.050.000	1.338.464.376	0,21	0,38	Total
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment of associates
PT Walsin Lippo Industries	139.955.990.016	135.605.048.797	40,62	39,92	PT Walsin Lippo Industries
PT Maxx Coffee Prima	30.000.000.000	30.000.000.000	8,71	9,21	PT Maxx Coffee Prima
PT Walsin Lippo Kabel	363.456.441	419.452.246	0,10	0,40	PT Walsin Lippo Kabel
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi:					Advance Investment in associate company:
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	1.099.575.000	0,32	0,34	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah	171.419.021.457	167.124.076.043	49,75	49,87	Total
			Persentase dari jumlah pendapatan/ beban Usaha/ Percentage of total respective revenue operating expense (%)		
	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	2021 %	2020 %	
Pendapatan jasa manajemen					Revenue on management services
PT Walsin Lippo Industries	493.184.200	507.507.500	0,15	1,03	PT Walsin Lippo Industries
PT Kyosha Indonesia	86.937.750	84.479.800	0,83	0,70	PT Kyosha Indonesia
Jumlah	580.121.950	591.987.300	0,98	1,20	Total

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berlaku sejak 1 September 2020 sampai 31 Agustus 2021. Perusahaan melakukan perjanjian baru meliputi penyediaan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi, hukum dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 493.184.200 pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 507.507.500 pada tanggal 30 Juni 2020.
- b. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosha Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 86.937.750 pada 30 Juni 2021 dan Rp 84.479.800 pada 30 Juni 2020.

6. Significant balances and transactions with related parties (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- a. The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), an Associate, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement is regarding the agreement period which is changed to 1 September 2020 until 31 August 2021. The Company carries out a new agreement covering the provision of consultancy services for accounting, legal and financial and general management services to WLI. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 493,184,200 as of 30 June 2021 and Rp 507,507,500 as of 30 June 2020.
- b. On 1 July 2015, the Company bound with PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an Associate, in an agreement (MoU), in which the Subsidiary agreed to provide intensified support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MoU will be reviewed periodically and can be extended automatically, unless specified otherwise by both parties. The Company recorded a management fee amounting to Rp 86,937,750 as of 31 June 2021 and Rp 84,479,800 as of 30 June 2020.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

6. Significant balances and transactions with related parties (continued)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank National Nobu Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Bank/ Bank
PT Walsin Lippo Kabel	Entitas Asosiasi/ Associate	Pemberian pinjaman/ Lenders
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia)	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Lippo General Insurance Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Utang lain-lain/ Other payable
PT Maxx Coffee Prima (melalui/ trough of PT Bintang Sinar Fortuna (BSF))	Dibawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment on an associate

7. Persediaan

7. Inventories

Saldo persediaan terdiri dari:

Inventories balance consist of:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Bahan baku	13.227.616.439	12.930.594.962	Raw materials
Suku cadang dan aksesoris	4.114.708.183	4.340.857.424	Spareparts and accessories
Barang dalam proses	3.951.188.973	2.341.568.471	Work in process
Barang jadi	1.439.076.354	2.722.820.383	Finished goods
Barang dalam perjalanan	103.441.000	4.701.000	Goods in transit
Bahan pembantu dan pembungkus	787.758.104	702.060.948	Supporting materials and packaging
Jumlah	23.623.789.053	23.042.603.188	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(In Rupiah)

7. Persediaan (lanjutan)

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (CFR) (*Cost Freight*).

8. Beban dibayar dimuka

Terdiri dari:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Gaji	1.461.047.321	-	<i>Salary</i>
Sewa	1.040.347.800	507.913.000	<i>Rent</i>
Jumlah	2.501.395.121	507.913.000	<i>Total</i>

9. Aset lancar lainnya

Terdiri dari:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Uang muka Pembelian	350.829.000	349.727.000	<i>Advance of Purchase</i>
Uang muka Bina Tekno K.K	248.589.000	248.589.000	<i>Advances for Bina Tekno K.K</i>
Uang muka deposit di Kebon Sirih	30.055.000	20.055.000	<i>Advances deposit in Kebon Sirih</i>
Lain-lain	320.384.449	58.045.000	<i>Others</i>
Jumlah	949.857.449	676.416.000	<i>Total</i>

7. Inventories (continued)

Inventories owned by the Company and Subsidiaries are insured to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a specific policies package with coverage amounting to Rp 25,000,000,000 as of 30 June 2021 and 31 December 2020 respectively. Management believes that the coverage is amount adequate to cover for the possibility of losses on the assets insured.

Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (CFR) (Cost Freight).

8. Prepaid expense

Consist of:

9. Other assets

Consists of:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

10. Investments in Associates

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah
 sebagai berikut:

Details of investments in Associates are as
 follows:

30 Juni 2021/ 30 June 2021

	Saldo awal nilai tercatat/ <i>Beginning carrying value</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Addition (Deduction)</i>	Dividen/ <i>Dividend of Associates</i>	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ <i>Profit (loss) of share value - net</i>	Saldo akhir nilai tercatat/ <i>Ending carrying</i>	
Metode ekuitas						Equity method
Saham biasa						<i>Common shares</i>
PT Walsin Lippo Industries	135.605.048.797			4.350.941.219	139.955.990.016	<i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Walsin Lippo Kabel *)	419.452.246	-	-	(55.995.805)	363.456.441	<i>PT Walsin Lippo Kabel *)</i>
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi						Advance of investment in Associate
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	<i>PT Walsin Lippo Kabel</i>
Metode biaya						Cost method
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	<i>PT Maxx Coffee Prima (through of BSF)</i>
Jumlah	167.124.076.043	-	-	4.294.945.414	171.419.021.457	Total

31 Desember 2020/ 31 December 2020

	Saldo awal nilai tercatat/ <i>Beginning carrying value</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Addition (Deduction)</i>	Dividen/ <i>Dividend of Associates</i>	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ <i>Profit (loss) of share value - net</i>	Saldo akhir nilai tercatat/ <i>Ending carrying</i>	
Metode ekuitas						Equity method
Saham biasa						<i>Common shares</i>
PT Walsin Lippo Industries	132.261.502.498	-	-	3.343.546.299	135.605.048.797	<i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Walsin Lippo Kabel *)	1.309.078.354	-	-	(889.626.108)	419.452.246	<i>PT Walsin Lippo Kabel *)</i>
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi						Advance of investment in Associate
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	<i>PT Walsin Lippo Kabel</i>
Metode biaya						Cost method
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	<i>PT Maxx Coffee Prima (through of BSF)</i>
Jumlah	164.670.155.852	-	-	2.453.920.191	167.124.076.043	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

10. Investments in Associates (continued)

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in Associates are as follows:

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

**) Companies in the development stage.*

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK) sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai "Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi" selama WLK belum meningkatkan modal dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK) amounted to Rp 1,099,575,000 is presented as "Advances of Investments in Associates" as long as WLK does not increase its authorized capital. The investments were made through PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

Entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan semuanya beroperasi di Indonesia.

Associates owned by the Company conduct their operations in Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi meliputi:

Summary of financial information of Associates include:

	30 Juni 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Jumlah aset	688.976.480.372	651.702.446.273	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	104.566.060.885	97.167.094.434	<i>Total liabilities</i>
Pendapatan	177.160.796.294	344.729.044.466	<i>Revenue</i>
Laba (rugi) komprehensif	14.503.137.447	5.925.343.340	<i>Comprehensive income (loss)</i>

Investasi Perusahaan dalam Entitas Asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambilan keputusan dilakukan dan dikontrol oleh Perusahaan induk Entitas Asosiasi.

The Company's investments in Associates do not have significant effect because operational and decision making is conducted and controlled by Parent company of Associates.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap

11. Fixed assets

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:

Balances and changes in fixed assets as are follows:

2021

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	30 Juni 2021/ 30 June 2021	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	Leasehold of Land
Bangunan dan prasarana	3.084.063.781	-	-	-	3.084.063.781	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.238.179.852	635.600.000	-	-	10.852.379.852	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.539.033.239	13.117.471	-	-	1.552.150.710	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.535.838.910	386.054.546	-	-	1.921.893.456	Vehicles
Jumlah harga perolehan	17.018.030.361	1.034.772.017			18.010.002.378	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	Leasehold of Land
Bangunan dan prasarana	1.438.141.339	33.805.500	-	-	1.471.946.839	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	8.479.398.080	236.682.715	-	-	8.716.080.795	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.427.759.187	16.729.977	-	-	1.444.489.164	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.097.492.221	105.005.556	-	-	1.202.497.777	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	12.540.108.305	392.223.748			12.932.332.053	Total accumulated depreciation
Nilai buku	4.477.922.056				5.099.070.325	Book value

2020

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	31 Desember 2020/ 31 Desember 2020	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	Leasehold of Land
Bangunan dan prasarana	3.084.063.781	-	-	-	3.084.063.781	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.034.551.631	189.148.319	-	14.479.902	10.238.179.852	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.504.246.459	49.266.000	-	(14.479.220)	1.539.033.239	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.956.036.159	360.868.182	(1.781.065.431)	-	1.535.838.910	Vehicles
Jumlah harga perolehan	18.199.812.609	599.282.501	(1.781.065.431)	682	17.018.030.361	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	Leasehold of Land
Bangunan dan prasarana	1.332.836.439	118.054.900	-	(12.750.000)	1.438.141.339	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	7.986.488.095	391.690.861	-	101.219.124	8.479.398.080	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.386.964.854	55.273.550	-	(14.479.217)	1.427.759.187	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.461.716.324	150.226.336	(1.514.450.439)	-	1.097.492.221	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	13.265.323.190	715.245.647	(1.514.450.439)	73.989.907	12.540.108.305	Total accumulated depreciation
Nilai buku	4.934.489.419				4.477.922.056	Book value

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(In Rupiah)

11. Aset tetap (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebesar Rp 392.223.748 dan Rp 715.245.647 dialokasikan sebagai berikut:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Harga pokok pendapatan	274.430.160	509.745.761	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 22)	117.793.588	205.499.886	<i>General and administrative expenses (see note 22)</i>
Jumlah	392.223.748	715.245.647	Total

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah seluas 4.955 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk (Entitas Asosiasi) dan PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.843.000.000 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 Juni 2021, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

11. Fixed assets (continued)

Depreciation expenses for the years ended 30 June 2021 and 31 December 2019, amounting to Rp 392,223,748 and Rp 715,245,647 respectively were allocated as follows:

The Company has building rights (HGB) of land located in the village of Tlajung Udik, Bogor with area covering 13,925 square meters. Land covering 4,955 square meters has not been used in operations and presented as fixed assets land in the Consolidated Statements of Financial Position. All rights have been registered on behalf of the Company and will end in 2029, but it can be renewed.

Fixed assets, except land rights, have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk (Associate) and PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy packages amounting to Rp 10,843,000,000 as of 30 June 2021 and 31 December 2020 respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of Management's evaluation on the value that can be recovered as of 30 June 2021, the Company and Subsidiaries' Management believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment of fixed assets.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Properti investasi

12. Investment properties

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

Land not used in operations consist of:

Letak	Luas tanah/ <i>Land area (m2/sqm)</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Location
Cikarang, Kecamatan Lemahabang	11.250	4.860.000.000	Cikarang, Lemahabang Subdistrict
Bukit Sentul	2.625	636.693.749	Bukit Sentul
Jumlah	13.875	5.496.693.749	Total

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

The Company established a policy to present the value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat seluas 2.625 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java covering 2,625 square meters has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Perusahaan tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

As of the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Company is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

Tanah milik Entitas Anak yang berlokasi di Cikarang seluas 11.250 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai "Properti investasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Sampai tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, pengurusan sertifikat hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam proses.

Land owned by Subsidiary located in Cikarang with area covering 11,250 square meters has not been used in operations and presented as "Investment property" in the Consolidated Statements of Financial Position. As of the date of the consolidated financial statements, the land certificates on behalf of the Subsidiary is still in process.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
30 Juni 2021 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
As of 30 June 2021 and for
the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Aset lain-lain

13. Other assets

Terdiri dari:

Consists of:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Piutang pegawai	90.500.000	124.350.000	Employee receivable
Jumlah	90.500.000	124.350.000	Total

14. Utang usaha

14. Trade payables

Saldo utang usaha terdiri dari:

The balance of trade payables consist of:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Federal Mogul - Yura	7.868.043.635	9.230.407.207	Federal Mogul - Yura
PT Sinar Makmur Printing	389.524.643	212.271.002	PT Sinar Makmur Printing
IWWI	286.095.300	-	IWWI
PT Alfa Gemilang	269.476.320	-	PT Alfa Gemilang
PT Prima Jasindo B	132.587.046	162.522.026	PT Prima Jasindo B
PT Megah Pratama	-	157.984.750	PT Megah Pratama
Lain – lain (dibawah Rp 40.000.000)	511.807.776	532.328.713	Others (under Rp 40,000,000)
Jumlah	9.047.534.720	10.295.513.698	Total

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021		31 Des 2020/ 31 Dec 2020		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	
USD	542.773	7.868.043.635	654.407	9.230.407.207	USD
Rupiah		1.179.491.085		1.065.106.491	Rupiah
Jumlah utang usaha		9.047.534.720		10.295.513.698	Total account payable

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

15. Biaya yang masih harus dibayar

15. Accrued expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Royalti (lihat catatan 25)	1.781.058.694	2.970.268.926	<i>Royalty (see note 25)</i>
Jasa profesional dan konsultan	90.750.000	212.750.000	<i>Professional and consultant fee</i>
Promosi	-	1.139.912.500	<i>Promotion</i>
Biaya renovasi kantor	-	423.000.000	<i>Building maintenance</i>
Lain-lain	245.628.000	356.654.271	<i>Others</i>
Jumlah	2.117.436.694	5.102.585.697	Total

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	537.887.138	194.887.249	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar 2019	-	961.775.211	<i>Corporate income tax overpaid 2019</i>
Sub jumlah	537.887.138	1.156.662.460	<i>Subtotal</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	<i>Value Added Tax</i>
Sub jumlah	-	-	<i>Subtotal</i>
Jumlah	537.887.138	1.156.662.460	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Estimasi pajak penghasilan pasal 29	614.059.295	-	<i>Estimation of income tax article 29</i>
Pajak penghasilan pasal 21	91.938.191	891.923.965	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	41.798	2.190.918	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 29 - 2020	-	130.596.081	<i>Income tax article 29 - 2020</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	41.820.917	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 26	-	297.026.867	<i>Income tax article 26</i>
Jumlah	706.039.284	1.363.558.748	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini

c. *Current income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before provision for income (expense) in accordance with the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company and Subsidiaries is as follows:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	11.697.609.295	6.560.559.899	<i>Gain (loss) before income (expense) tax as of consolidated income statements</i>
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(557.974.603)	(73.130.446)	<i>(Gain) loss of Subsidiaries before income tax</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	11.139.634.692	6.487.429.453	<i>Corporate gain (loss) before tax valuation income (expense)</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap	-	133.002.815	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Imbalan pasca kerja	714.435.000	118.569.000	<i>Employee benefit</i>
Jumlah	714.435.000	251.571.815	<i>Total</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	(4.350.941.219)	(3.317.754.570)	<i>Gain (loss) portion from Associated Company</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(938.662.876)	(388.775.632)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Entertain dan sumbangan	64.202.800	2.100.000	<i>Entertainment and donations</i>
Biaya makan dan minum	33.388.850	13.217.826	<i>Meals expense</i>
Representasi	13.092.700	13.399.500	<i>Representation</i>
Promosi	-	60.000.000	<i>Promotion</i>
Beban gaji	-	35.898.600	<i>Salary expense</i>
Telekomunikasi	-	28.750.249	<i>Telecommunication</i>
Lain-lain	12.190.000	27.003.414	<i>Others</i>
Jumlah	(5.166.729.745)	(3.526.160.613)	<i>Total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak			<i>Provision for taxable income</i>
Perusahaan	6.687.339.947	3.212.840.655	<i>Corporate</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	6.687.339.947	3.212.840.000	<i>Provision for taxable income</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
30 Juni 2021 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
As of 30 June 2021 and for
the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxation (continued)

c. **Beban pajak kini (lanjutan)**

c. **Current income tax expense (continued)**

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021/	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Provision for taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	6.687.339.000	3.212.840.000	Corporate
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Perusahaan			Corporate
Perhitungan taksiran pajak penghasilan:			<i>Provision for income tax calculation:</i>
22% x Rp 6.837.339.000	1.471.214.580	-	<i>22% x Rp 6,837,339,000</i>
19% x Rp 3.212.840.000	-	600.763.280	<i>19% x Rp 3,212,840,000</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Taksiran pajak penghasilan	-	-	<i>Provision for income tax</i>
Beban pajak penghasilan badan kini			Corporate income tax expense - current
Perusahaan	1.504.214.580	600.763.280	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Dikurangi uang muka pajak			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 22	(844.409.000)	(209.912.000)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(12.746.285)	(848.817)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	(183.946.836)	<i>Income tax article 25</i>
	(857.155.285)	(394.707.653)	
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar			Income tax payables under (over) paid
Perusahaan	614.059.295	206.055.627	Corporate
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan	1.471.214.580	600.763.280	Corporate
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.471.214.580	600.763.280	Corporate income tax expenses as of consolidated income statement

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan penghasilan (beban) pajak
 tangguhan adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax income
 (expense) is as follows:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Taksiran penghasilan (beban) pajak ditangguhkan			Estimated deferred tax income (expense)
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak			Effect of temporary differences at tax rate
Perusahaan			Corporate
Imbalan pasca kerja	53.367.590	82.780.820	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation of fixed asset
Penyesuaian tarif imbalan pasca kerja	-	-	Adjustment of post-retirement benefits rates
Penyesuaian tarif penyusutan aset tetap	-	-	Adjustment of depreciation of fixed asset rates
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan	53.367.590	82.780.820	Total estimated deferred tax income (expense)

Dampak signifikan dari perbedaan temporer
 antara pelaporan komersial dan pajak adalah
 sebagai berikut:

The significant impact of temporary
 differences between financial and tax
 reporting are as follows:

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Perusahaan			Corporate
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	452.806.856	452.806.856	Allowance for impairment losses on receivables
Imbalan pasca kerja	2.006.054.400	1.880.918.420	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(283.141.309)	(283.141.309)	Depreciation of fixed asset
Aset pajak tangguhan – bersih	2.175.719.947	2.050.583.967	Deferred tax asset - net

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
30 Juni 2021 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
As of 30 June 2021 and for
the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. *Deferred tax* (continued)

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
Akumulasi rugi fiskal	4.613.523.363	4.613.523.363	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	<i>Allowance for impairment loss on receivables</i>
Penyusutan aset tetap	2.653.807	2.653.807	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	6.034.039.348	6.034.039.348	<i>Total deferred tax asset</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	<i>Allowance for deferred tax asset</i>
Jumlah	6.034.039.348	6.034.039.348	Total
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	(5.516.853)	(5.516.853)	<i>Fixed asset depreciation</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	6.028.522.495	6.028.522.495	<i>Deferred tax asset (liabilities)- net</i>
	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Aset pajak tangguhan - bersih			<i>Deferred tax asset - net</i>
Perusahaan	2.175.719.947	2.050.583.967	<i>Corporate</i>
Entitas Anak	6.028.522.495	6.028.522.494	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	8.204.242.442	8.079.106.461	<i>Total deferred tax asset - net</i>

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, Management believes that the allowance for deferred tax assets as of 30 June 2021 and 31 December 2020 is adequate to cover the benefits that may not be realized.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 26 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (“SKPLB”) pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sejumlah Rp 828.269.838. Perusahaan telah menerima kelebihan pajak tersebut sesuai dengan peraturan pajak di Indonesia.

16. Taxation (continued)

e. Tax assesment

Fiscal year 2019

On 26 April 2021, the Company received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax in 2019 amounting to Rp 828,269,838. The Company has received the overpayment as required by the tax regulation in Indonesia.

17. Modal saham

Berdasarkan akta No.62 dari notaris Stephanie Wilamarta, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham perseroan dengan perbandingan 1:4 sehingga nilai nominal setiap saham Perusahaan berubah dari Rp 100 menjadi Rp 25 per saham.

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek untuk 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

17. Capital stock

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, SH that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated 9 May 2019, the Company has split the Company's nominal value of shares by a ratio of 1:4 so that the nominal value of each share of the Company changes from Rp 100 to Rp.25 per share.

Details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau as of 30 June 2021 and 31 December 2020 are as follows:

30 Juni/ June 2021				
	Jumlah saham	Pemilikan (%)	Jumlah nominal	
	<i>Total shares</i>	<i>Ownership (%)</i>	<i>Total nominal</i>	
PT Multipolar Tbk	347.246.400	81,71	8.681.160.000	<i>PT Multipolar Tbk Public (each with ownership under 5%)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	77.753.600	18,29	1.943.840.000	
Jumlah	425.000.000	100,00	10.625.000.000	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Modal saham (lanjutan)

17. Capital stock (continued)

31 Desember/ December 2020

	Jumlah saham <i>Total shares</i>	Pemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal <i>Total nominal</i>	
PT Multipolar Tbk	347.246.400	81,71	8.681.160.000	<i>PT Multipolar Tbk</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	77.753.600	18,29	1.943.840.000	<i>Public (each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	425.000.000	100,00	10.625.000.000	Total

18. Tambahan modal disetor - bersih

18. Additional paid in capital – net

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya.

Additional paid-in capital represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value.

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut:

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of preemptive right with alternative two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

	2021	2020	
1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	11.125.000.000	<i>1,250,000 shares x 8,900/share</i>
Jumlah nominal saham			<i>Total nominal shares</i>
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	<i>1,250,000 shares x 1,000/share</i>
Agio saham (I)	9.875.000.000	9.875.000.000	<i>Share premium (I)</i>
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	56.737.500.000	<i>6,375,000 shares x 8,900/share</i>
Jumlah nominal saham			<i>Total nominal shares</i>
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	(6.375.000.000)	<i>6,375,000 shares x 1,000/share</i>
Agio saham (II)	50.362.500.000	50.362.500.000	<i>Share premium (II)</i>
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	60.237.500.000	<i>Balance of the additional paid in capital (I + II)</i>
Tambahan modal disetor – bersih	60.237.500.000	60.237.500.000	Share premium - net

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.321 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Saldo per 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 19.022.374.321.

19. Difference in the equity transactions of Subsidiaries / Associates

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, changed its recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI's equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI equity amounting to Rp 19,022,374,321 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the Consolidated Statements of Financial Position.

The balance as of 30 June 2021 is amounting to Rp 19,022,374,321.

20. Pendapatan bersih

20. Net sales

	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	
Lokal	60.800.204.861	45.394.123.698	Local
Ekspor	260.643.150	667.824.000	Export
Penjualan kotor	61.060.848.011	46.061.947.698	Gross sales
Retur dan diskon	(1.480.482.555)	(2.446.308.237)	Return and discount
Jumlah	59.580.365.456	43.615.639.461	Total

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of the buyers and the amounting of sales that exceed 10% of the total net income is as follows:

	%	30 Jun/ Jun 2021	%	30 Jun/ Jun 2020	
PT Mega Anugrah Mandiri	19	11.392.385.743	16	6.983.847.933	PT Mega Anugrah Mandiri
PT Astra Otoparts Tbk	14	8.129.577.600	-	-	PT Astra Otoparts Tbk
Jumlah	33	19.521.963.343	16	6.983.847.933	Total

Selama periode sampai dengan 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

As of 30 June 2021 and 30 June 2020 there are no sales to related parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Pendapatan bersih (lanjutan)

20. Net sales (continued)

Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

Details of the amount of net income from main product groups are as follows:

	30 Jun/ Jun 2021	30 Jun/ Jun 2020	
Busi	59.580.365.456	43.615.639.461	<i>Plugs</i>
Jumlah	59.580.365.456	43.615.639.461	Total

21. Harga pokok pendapatan

21. Cost of revenues

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Breakdown of cost of revenues is as follows:

	30 Jun/ Jun 2021	30 Jun/ Jun 2020	
Bahan baku yang digunakan	34.708.532.051	25.770.094.274	<i>Raw material used</i>
Upah buruh langsung	5.947.759.675	4.199.301.256	<i>Direct labor</i>
Beban pabrik dan outlet	3.666.166.147	2.556.932.653	<i>Factory and outlet expense</i>
Jumlah beban produksi	44.322.457.873	32.526.328.183	<i>Total production cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal tahun	2.341.568.471	3.972.299.437	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(3.951.188.973)	(5.539.698.459)	<i>Ending of year</i>
Beban pokok produksi	42.712.837.371	30.958.929.161	<i>Production cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	2.722.820.383	7.840.710.526	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	119.364.210	-	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(1.439.076.354)	(5.154.138.536)	<i>Ending of year</i>
Harga pokok pendapatan	44.115.945.610	33.645.501.151	Cost of revenues

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

Detail of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases is as follows:

	%	30 Jun/ Jun 2021	%	30 Jun/ Jun 2020	
Federal Mogul Yura					<i>Federal Mogul Yura</i>
Qindao Ignition Co. Ltd	81	27.255.951.414	80	15.840.251.174	<i>Qindao Ignition Co. Ltd</i>
Foshan	-	-	11	2.085.476.949	<i>Foshan</i>
Jumlah	81	27.255.951.414	91	17.925.728.123	Total

Selama periode sampai dengan 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 tidak ada pembelian kepada pihak berelasi.

As of to 30 June 2021 and 30 June 2020 there are no purchases from related parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

22. Beban usaha

22. Operating expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	30 Jun/ Jun 2021	30 Jun/ Jun 2020	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan bonus	4.726.390.214	4.240.861.775	Salary and bonus
Beban manfaat karyawan (lihat catatan 27)	799.930.000	961.804.000	Post employment benefit (see note 27)
Transportasi dan perjalanan	241.920.200	240.254.600	Transportation dan travel
Penyusutan	117.793.588	156.020.220	Depreciation
Registrasi dan iuran tahunan	114.000.000	132.953.000	Annual registration and fee
Sewa (lihat catatan 25)	75.000.000	75.000.000	Rent (see note 25)
Representasi dan donasi	60.502.800	11.139.500	Representation and donation
Listrik dan air	29.274.814	35.276.842	Electricity and water
Jasa profesional	-	34.390.000	Professional fee
Asuransi	-	9.452.467	Insurance
Lain-lain	154.596.372	115.904.598	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	6.319.407.988	6.013.057.002	Total general and administrative expenses
Beban penjualan			Selling expenses
Royalti (lihat catatan 25)	1.781.058.694	1.265.572.861	Royalty (see note 25)
Angkutan dan transportasi	554.382.847	502.863.780	Transportation and freight
Iklan dan promosi	472.312.000	382.000.000	Advertising and promotion
Sewa (lihat catatan 25)	115.830.000	118.462.500	Rent (see note 25)
Listrik, air dan telekomunikasi	92.229.235	24.556.402	Electricity, water and telecommunication
Asuransi	71.338.949	62.062.573	Insurance
Lain-lain	89.825.000	81.599.000	Others
Jumlah beban penjualan	3.176.976.725	2.437.117.116	Total selling expenses
Jumlah beban usaha	9.496.384.713	8.450.174.118	Total operating expenses

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
30 Juni 2021 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
As of 30 June 2021 and for
the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

23. Pendapatan lainnya

23. Other income

	30 Jun/ Jun 2021	30 Jun/ Jun 2020	
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	1.588.801.284	1.107.006.090	<i>Interest income, deposits and others</i>
Laba kurs, bersih	512.731.388	481.198.219	<i>Foreign exchange gain – net</i>
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan (lihat catatan 6)	580.121.950	591.987.300	<i>Financial and management fee (see note 6)</i>
Laba penjualan aset tetap	55.000.000	523.330.000	<i>Gain on sales of fixed asset</i>
Jumlah	2.736.654.622	2.703.521.609	Total

24. Beban lainnya

24. Other expenses

	30 Jun/ Jun 2021	30 Jun/ Jun 2020	
Beban pajak	277.820.884	-	<i>Tax expense</i>
Biaya administrasi bank	-	1.023.972	<i>Bank administration expense</i>
Lain-lain	1.024.204.990	278.496.868	<i>Others</i>
Jumlah	1.302.025.874	279.520.840	Total

25. Perikatan dan kontinjensi

25. Commitments and contingencies

Perikatan

Commitments

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries had some engagements as follows:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk “Champion”. Berdasarkan “*Limited Royalty Reduction Agreement*” tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi. Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 masing-masing sebesar Rp 1.781.058.694 dan Rp 1.265.572.861, disajikan dalam “Beban Penjualan” (lihat catatan 22). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.

- a. *The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Based on "Limited Royalty Reduction Agreement" dated 2 March 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs. Royalty charged to operations as of 30 June 2021 and 30 June 2020 amounting to Rp 1,781,058,694 and Rp 1,265,572,861 respectively, presented under "Selling Expenses" (see note 22). This agreement will be reviewed periodically and can be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.*

25. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Pada tanggal 8 Maret 2000, sejak saat itu Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 30 Juni 2021 sejumlah Rp 27.255.951.414 dan Rp 15.840.251.174 pada 30 Juni 2020 (lihat catatan 21).
- c. Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Villa Permata Cibodas (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 8 November 2017. Jangka waktu perjanjian berlaku untuk 60 bulan mulai dari tanggal 3 Januari 2017 sampai dengan 2 Januari 2022.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 masing-masing sebesar Rp 75.000.000 disajikan dalam Beban Umum dan Administrasi (lihat catatan 22).

25. Commitments and contingencies (continued)

Commitments (continued)

- b. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". On 8 March 2000, since then the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components in the form of spark plug insulator branded "Champion" with the of purchases up to 30 June 2021 amounting to Rp 27,255,951,414 and Rp 15,840,251,174 as of 30 June 2020 (see note 21).
- c. On 3 January 2006, the Company entered into an office rental agreement denominated in Rupiah with PT Villa Permata Cibodas (third party) for a period of five years. This agreement was extended on 8 November 2017. The agreement is valid for 60 months starting from 3 January 2017 up to 2 January 2022.

Rent expense related to this commitment for the period ended 30 June 2021 and 30 June 2020 is amounting to Rp 75,000,000 respectively presented under General and Administration Expenses (see note 22).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(In Rupiah)

25. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

- d. Pada tanggal 11 Agustus 2020, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga) untuk jangka waktu 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2021.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 masing-masing sebesar Rp 57.915.000 dan Rp 118.462.500 disajikan dalam Beban Penjualan (lihat catatan 22).

- e. Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah dengan Drs. Bunyamin Ibrahim (pihak ketiga) untuk jangka waktu 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 sebesar Rp 57.915.000 disajikan dalam Beban Penjualan (lihat catatan 22).

26. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2021	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	30 June 2021
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 433.471,28	6.283.599.675	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 18.125,00	262.740.000	Account receivable
Jumlah	USD 451.596,28	6.546.339.675	Total

25. Commitments and contingencies (continued)

Commitments (continued)

- d. On 11 August 2020, the Company signed an office lease addendum agreement denominated in Rupiah with PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) for the period of 1 April 2020 till 31 March 2021.

Rent expense related to this commitment for the period ended 30 June 2021 and 30 June 2020 is amounting to Rp 57,915,000 and Rp 118,462,500 respectively presented under Selling Expenses (see note 22).

- e. On 19 October 2020, the Company signed a house rent agreement with Drs. Bunyamin Ibrahim (third party) for the period of 1 January 2021 till 31 December 2022.

Rent expense related to this commitment for the period ended 30 June 2021 is amounting to Rp 57,915,000 presented under Selling Expenses (see note 22).

26. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

The position of assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies as of 30 June 2021 and 31 December 2020 is as follows:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing
 (lanjutan)

26. Assets and liabilities denominated in foreign
currencies (continued)

30 Juni 2021	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	30 June 2021
Liabilitas			Liability
Utang usaha	USD 542.773,43	7.868.043.635	Account payable
Jumlah	USD 542.773,43	7.868.043.635	Total
Aset - bersih	USD 91.177,15	1.321.703.960	Assets - net
<hr/>			
31 Des 2020	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 Dec 2020
Aset			Asset
Kas dan setara kas	USD 484.134	6.828.704.569	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 11.470	161.784.350	Account receivable
Jumlah	USD 495.604	6.990.488.919	Total
Liabilitas			Liability
Utang usaha	USD 654.407	9.230.407.207	Account payable
Jumlah	USD 654.407	9.230.407.207	Total
Aset - bersih	USD 158.803	2.239.918.288	Assets - net

Perusahaan melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

The Company carries out the policy by making sure that assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

27. Imbalan pasca kerja

27. Post-employment benefits

Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban pasca kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 13/2003. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(In Rupiah)

27. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". Melalui PSAK ini Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain.

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan:

	30 Jun/ Jun 2021	31 Des/ Dec 2020	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	11.800.320.000	11.064.226.000	Current value of past liability
Nilai wajar aset program manfaat karyawan			- Fair value of employee benefit plan
Kewajiban transisi	11.800.320.000	11.064.226.000	Transition liabilities
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial gain (loss)
Kewajiban program manfaat karyawan	11.800.320.000	11.064.226.000	Liabilities employee benefit

27. Post-employment benefits (continued)

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24, "Employee Benefits". In this SFAS, the Company and its Subsidiaries applied a systematic method for recognition faster than gains / losses arising from defined benefit, including, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income.

Total liabilities recognized in the statement of financial position:

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan

Accrued benefits in the current year

	30 Jun/ Jun 2021	31 Des/ Dec 2020	
Beban bunga	402.617.000	870.729.000	Interest expense
Beban jasa kini	388.302.000	772.898.000	Current service cost
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan	390.411.000	1.643.627.000	Total recognized employee benefit expense
Kelebihan pembayaran imbalan	9.011.000	328.932.000	Surplus from compensation paid
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	-	-	Result arising from compensation paid

Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran	799.930.000	1.972.559.000	Total recognized employee benefit expense after payment
---	--------------------	----------------------	--

	30 Jun/ Jun 2021	31 Des/ Dec 2020	
Kewajiban awal tahun	11.064.226.000	10.835.330.000	Liability at beginning year
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(76.484.000)	(1.495.976.000)	Actual employee benefit paid
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	799.930.000	1.972.559.000	Recognized accrued benefit in the current year
Beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan (beban) komprehensif lainnya	21.659.000	81.245.000	Recognized accrued benefit income in other comprehensive income (expense)
Kelebihan pembayaran imbalan	(9.011.000)	(328.932.000)	Surplus from compensation paid
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	11.800.320.000	11.064.226.000	Benefit liability recognition in current year

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(In Rupiah)

27. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris Steven & Mourits tertanggal 19 Juli 2021.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

	31 Jun/ Jun 2021	31 Des/ Dec 2020	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,40 % per tahun/ per year	6,85 % per tahun/ per year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,0% per tahun/per year	9,0% per tahun/per year	Projected rate of salary increase
Tingkat cacat	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	Defective rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal	Turnover rate
Tabel kematian	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / Indonesia Mortality table of Indonesia 2019	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / Indonesia Mortality table of Indonesia 2019	Mortality table

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) dari tahun 2016 sampai 2021 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

PEB amount of the present value of liabilities, the fair value of assets and funded status plan and experience adjustments (actuarial gains / losses) from 2016 to 2021 is represented as follows (in thousands):

	2017	2018	2019	2020	2021	
Nilai kini kewajiban	10.880.699	10.665.524	10.835.330	11.064.226	11.800.320	Current value of liabilities
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of program asset
Status pendanaan	10.880.699	10.665.524	10.835.330	11.064.226	11.800.320	Funding status
Periode:						Period:
Pengalaman penyesuaian						Experience adjustments
Kewajiban Laba (rugi)	1.832.234	1.946.112	3.290.700	1.972.559	799.930	Liabilities Gain (loss)
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	Asset (gain/loss)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segmen primer

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

28. Segment information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.

Primary segment

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments fulfilled both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:

For the six-month period ended 30 June 2021 is as follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	59.580.365.456	-	59.580.365.456	-	59.580.365.456	Net sales
Harga pokok pendapatan	44.115.945.610	-	44.115.945.610	-	44.115.945.610	Cost of sales
Hasil						Result
Hasil segmen	15.464.419.846	-	15.464.419.846	-	15.464.419.846	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(9.495.216.713)	(1.168.000)	(9.496.384.713)	-	(9.496.384.713)	Corporate expense which cannot be allocated
Pendapatan lainnya						Others income
Laba kurs – bersih						Foreign exchange gain - net
bersih	512.731.388	-	512.731.388	-	512.731.388	
Penghasilan bunga	938.662.876	650.138.408	1.588.801.284	-	1.588.801.284	Interest income
Laba penjualan aset tetap	55.000.000	-	55.000.000	-	55.000.000	Gain on sale of fixed asset
Pendapatan jasa manajemen	580.121.950	-	580.121.950	-	580.121.950	Management fee
Lain-lain	-	-	-	-	-	Others
	2.086.516.214	650.138.408	2.736.654.622	-	2.736.654.622	
Beban lainnya						Other expenses
Bunga	-	-	-	-	-	Interest
Riset	-	-	-	-	-	Research
Beban pajak	(277.820.884)	-	(277.820.884)	-	(277.820.884)	Tax expense
Lain-lain	(989.204.990)	(35.000.000)	(1.024.204.990)	-	(1.024.204.990)	Others
	(1.267.025.874)	(35.000.000)	(1.302.025.874)	-	(1.302.025.874)	
Laba (rugi) usaha	6.788.693.473	613.970.408	7.402.663.881	-	7.402.663.881	Operating profit (loss)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Informasi segmen (lanjutan)

28. Segment information (continued)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

For the six-month period ended 30 June 2021 is as follows: (continued)

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Beban keuangan						Financial expenses
Beban bunga dan provisi bank	-		-	-	-	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	4.350.941.219	(55.995.805)	4.294.945.414	-	4.294.945.414	Portion net profit (loss) associate company
Laba (rugi) sebelum pajak	11.139.634.692	557.974.603	11.697.609.295		11.697.609.295	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(1.349.760.630)	-	(1.349.760.630)	-	(1.349.760.630)	Tax income (expense)
Laba (rugi) setelah pajak	9.789.874.062	557.974.603	10.347.848.665	-	10.347.848.665	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(17.976.970)	-	(17.976.970)	-	(17.976.970)	Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif, bersih	9.771.897.092	557.974.603	10.329.871.695	-	10.329.871.695	Net comprehensive profit
	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset						Assets
Aset segmen	315.927.838.838	91.034.737.032	406.962.575.870	(62.583.019.479)	344.379.556.391	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi						Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	315.927.838.838	91.034.737.032	406.962.575.870	(62.583.019.479)	344.379.556.391	Total assets
Liabilitas I						Liabilities
Liabilitas segmen	44.380.093.476	27.450.000.000	71.830.093.476	(47.744.237.647)	24.085.855.829	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	44.380.093.476	27.450.000.000	71.830.093.476	(47.744.237.647)	24.085.855.829	Total Liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	392.223.749	-	392.223.749	-	392.223.749	Depreciation
Pengeluaran modal	(614.200.000)	-	(614.200.000)	-	(614.200.000)	Capital expenditure
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	83.790.010	-	83.790.010	-	83.790.010	Operating activities
Aktivitas investasi	180.848.968	-	80.848.968	-	80.848.968	Investing activities
Aktivitas pendanaan	605.414.377	-	605.414.377	-	605.414.377	Financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	870.053.355	-	870.053.355	-	870.053.355	Increase in cash and cash equivalent
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	166.698.944	-	166.698.944	-	166.698.944	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	97.779.892.758	-	97.779.892.758	-	97.779.892.758	Cash and cash equivalent at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	98.816.645.057	-	98.816.645.057	-	98.816.645.057	Cash and cash equivalent

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Informasi segmen (lanjutan)

28. Segment information (continued)

Untuk enam periode yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

For the six-month period ended 30 June 2020
 is as follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	43.615.639.461	-	43.615.639.461	-	43.615.639.461	Net sales
Harga pokok pendapatan	(33.645.501.151)	-	(33.645.501.151)	-	(33.645.501.151)	Cost of sales
Hasil						Result
Hasil segmen	9.970.138.310	-	9.970.138.310	-	9.970.138.310	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(8.448.866.118)	(1.308.000)	(8.450.174.118)	-	(8.450.174.118)	Corporate expense which cannot be allocated
Pendapatan lainnya						Others income
Laba kurs – bersih						Foreign exchange gain - net
bersih	481.198.219	-	481.198.219	-	481.198.219	
Penghasilan bunga	655.941.553	451.064.537	1.107.006.090	-	1.107.006.090	Interest income
Laba penjualan aset tetap	523.330.000	-	523.330.000	-	523.330.000	Gain on sale of fixed asset
Pendapatan jasa manajemen	591.987.300	-	591.987.300	-	591.987.300	Management fee
Lain-lain	-	-	-	-	-	Others
	2.252.457.072	451.064.537	2.703.521.609		2.703.521.609	
Beban lainnya						Other expenses
Bunga	-	-	-	-	-	Interest
Riset	-	-	-	-	-	Research
Beban pajak	-	-	-	-	-	Tax expense
Lain-lain	(74.468.232)	(204.028.636)	(278.496.868)	-	(278.496.868)	Others
	(74.468.232)	(204.028.636)	(278.496.868)	-	(278.496.868)	
Laba (rugi) usaha	3.699.261.032	245.727.901	3.944.988.933	-	3.944.988.933	Operating profit (loss)
Beban keuangan						Financial expenses
Beban bunga dan provisi bank	(1.023.972)	-	(1.023.972)	-	(1.023.972)	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	3.836.893.592	(844.050.973)	2.992.842.619	-	2.992.842.619	Portion net profit (loss) associate company
Laba (rugi) sebelum pajak	7.535.130.652	(598.323.072)	6.936.807.580	-	6.936.807.580	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(578.050.590)	-	(578.050.590)	-	(578.050.590)	Tax income (expense)
Laba (rugi) setelah pajak	6.957.080.062	(598.323.072)	6.358.756.990	-	6.358.756.990	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	266.090.530	-	266.090.530	-	266.090.530	Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif, bersih	7.223.170.592	(598.323.072)	6.624.847.520	-	6.624.847.520	Net comprehensive profit

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
 30 Juni 2021 dan untuk periode
 enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2021 and for
 the six-month period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Informasi segmen (lanjutan)

28. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

For the year ended 31 December 2020 is as
 follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	<i>Busi/ Plug</i>	<i>Lain-lain/ Other</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>	
Aset						Assets
Aset segmen	310.308.650.060	90.066.762.429	400.375.412.489	(62.583.019.479)	337.792.393.010	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasi						<i>Assets which cannot be allocated</i>
Jumlah aset	310.308.650.060	90.066.762.429	400.375.412.489	(62.583.019.479)	337.792.393.010	Total assets
Liabilitas I						Liabilities
Liabilitas segmen	48.532.801.789	27.040.000.000	75.572.801.789	(47.744.237.646)	27.828.564.143	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	<i>Liabilities which cannot be allocated</i>
Jumlah liabilitas	48.532.801.789	27.040.000.000	75.572.801.789	(47.744.237.646)	27.828.564.143	Total Liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	715.245.647	-	715.245.647	-	715.245.647	<i>Depreciation</i>
Pengeluaran modal	(599.282.501)	-	(599.282.501)	-	(599.282.501)	<i>Capital expenditure</i>
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	16.264.824.363	-	16.264.824.363	-	16.264.824.363	<i>Operating activities</i>
Aktivitas investasi	190.717.499	-	190.717.499	-	190.717.499	<i>Investing activities</i>
Aktivitas pendanaan	1.653.903.686	-	1.653.903.686	-	1.653.903.686	<i>Financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	18.109.445.548	-	18.109.445.548	-	18.109.445.548	<i>Increase (decrease) in cash and cash equivalent</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	32.615.011	-	32.615.011	-	32.615.011	<i>Effect on changes in foreign currency</i>
Kas dan setara kas awal tahun	79.637.832.199	-	79.637.832.199	-	79.637.832.199	<i>Cash and cash equivalent at beginning of year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	97.779.892.758	-	97.779.892.758	-	97.779.892.758	Cash and cash equivalent

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Informasi segmen (lanjutan)

28. Segment information (continued)

Segmen sekunder

The secondary segment

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

The secondary form of the Company's and Subsidiaries' reporting segment is geographical segments which are determined by the location of assets or operations of the Company, including local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Secondary segment information by geographical location is as follows:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

Sales (based on location of customer)

	30 Jun/ Jun 2021	30 Jun/ Jun 2020	
Lokal	59.319.722.306	42.947.815.461	<i>Local</i>
Ekspor	260.643.150	667.824.000	<i>Export</i>
Jumlah	59.580.365.456	43.615.639.461	<i>Total</i>

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

29. Manajemen risiko keuangan

29. Financial risk management

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

The Company and Subsidiaries in doing their business operation face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which includes interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy is intended to minimize the financial impact which might be detrimental.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

In this regard, the Management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company's financial risk management:

29. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Risiko ini meliputi risiko terhadap arus kas yang merupakan risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan mengalami fluktuasi akibat dari perubahan suku bunga pasar serta risiko terhadap perubahan nilai wajar. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan pinjaman Perusahaan yang telah wanprestasi.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Di samping itu terkait dengan pinjaman yang telah jatuh tempo (baik untuk bunga ataupun pokok), Perusahaan telah melakukan beberapa negosiasi untuk melakukan pencicilan secara teratur yang disesuaikan dengan kemampuan likuiditas Perusahaan.

29. Financial risk management (continued)

a. Interest rate risk

These risks include the risks to cash flow which is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates and the risk of the change in fair value. This risk is closely associated with the Company's loan which has been in default.

b. Foreign exchange rate risk

This risk represents the risk that contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure is arising from business transactions (including loans and financing) which are conducted in currencies other than Rupiah. The Company does not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company believes that there is enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.

c. Liquidity risk

Liquidity risk management, is managed by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position. In addition, associated with loans that have matured (either for interest or principal), the Company has made some negotiations to pay by installment regularly in accordance with the ability of the Company's liquidity.

30. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Aset tetap

Perusahaan dan Entitas anak menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

30. Estimates and accounting considerations are important

Fixed assets

The Company and Subsidiaries determines the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company. The Company will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets which are shut down or sold.

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.

The assumption of expected rate of return on asset program is determined simultaneously, by taking into account the long term historical return, allocation of assets and future estimates of long term investment. Other significant assumptions for employment benefit are partly based on the current market.

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimated whether there are additional corporate income tax.

31. Dampak Wabah Virus Corona (Covid-19) setelah tanggal pelaporan

Wabah virus corona (COVID-19) pertama kali diidentifikasi di Wuhan (Cina) mendekati akhir tahun 2019. Pada tanggal 30 Januari 2020, World Health Organization (WHO) mengumumkan bahwa wabah Covid-19 menjadi darurat global (*global emergency*). Sejak itu, banyak kasus Covid-19 yang telah didiagnosa, termasuk di negara-negara lain. Kasus pertama COVID-19 di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh Presiden Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menyatakan wabah COVID-19 sebagai pandemik. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengambil berbagai langkah untuk mencegah dan memerangi penyebaran wabah tersebut, diantaranya pembatasan perjalanan, karantina, penutupan tempat usaha dan tempat lainnya, dan penutupan wilayah. Langkah-langkah pencegahan ini telah mempengaruhi rantai pasokan dan permintaan atas barang dan jasa, baik secara global maupun domestik. Pada saat yang sama, kebijakan fiskal dan moneter telah dilonggarkan untuk mempertahankan perekonomian. Langkah-langkah yang diambil Pemerintah ini dan hasil yang dicapai masih akan terus berkembang.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, kegiatan operasi Perusahaan masih belum terdampak. Pasokan bahan baku dan volume produksi terdampak tetapi tidak signifikan. Kolektabilitas piutang terdampak karena pembayaran dari pelanggan akan mundur dari biasanya. Nilai tukar mata uang asing pada pinjaman terdampak terutama pada penggunaan mata uang USD, dikarenakan pembelian bahan baku menggunakan mata uang tersebut. Atas dampak dari COVID-19 terutama pada peningkatan mata uang USD, Perusahaan berencana untuk menaikkan harga jual produk apabila nilai tukar mata uang USD terus meningkat.

31. Effect of Corona Virus (Covid-19) after the reporting period

The corona virus (COVID-19) outbreak was initially identified in Wuhan (China), close to end of 2019. On 30 January 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak a "Public Health Emergency of International Concern" Since then, more cases of COVID-19 have been diagnosed, including in other countries. The first case of COVID-19 in Indonesia was announced on 2 March 2020 by the Indonesian President. Subsequently, on 11 March 2020, WHO declared the outbreak as pandemic. Many countries, including Indonesia have taken various measures to combat the outbreak, including travel restrictions, quarantines, closure of business and other venues and lockdown of certain area. These measures have affected the supply chain and demand for goods and services globally as well as domestically. At the same time, fiscal and monetary policies are being relaxed to sustain the economy. These Government's responses and their corresponding effects are still evolving.

As of the date of this financial statement, the Company's operational activities have not been affected. Supply of raw materials and production volumes are affected but not significant. The collectability receivables is affected because payments from customers will be delayed. Foreign exchange rates on loans are affected because USD currency is used for purchasing of raw materials. On the impact of Covid-19, especially on the increase of USD currency, the Company planned to increase the selling price of the product if the USD exchange rate continues to increase.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)
30 Juni 2021 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to interim consolidated financial
statements (continued)
As of 30 June 2021 and for
the six-month period then ended

(In Rupiah)

31. Dampak Wabah Virus Corona (Covid-19)
setelah tanggal pelaporan (lanjutan)

Dampak wabah COVID-19 atas kegiatan operasi Perusahaan di masa yang akan datang belum dapat ditentukan karena masih terus berkembangnya langkah-langkah pencegahan maupun kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh pemerintah.

Pada tahun 2020 dikeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 mengenai Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi 19% pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dan 17% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Perusahaan telah menerapkan peraturan tersebut didalam laporan keuangan konsolidasian di tahun 2020.

31. Effect of Corona Virus (Covid-19) after the
reporting period (continued)

The impact of the COVID-19 outbreak in the future operations of the Company cannot be determined yet because of the continued development of preventive measures and fiscal and monetary policies taken by the Government.

In 2020, Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning the State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability. The regulation also covers changes in corporate income tax rates to 19% in 2020 to 2021 and 17% in 2022 onwards. The Company has implemented such regulations in the 2020 consolidated financial statement.